

ANALISIS SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP SISTEM ABSENSI AKADEMIK (SIAKAD)

Syarifuddin[✉], Nor Anisa

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin, Indonesia

Email: syarifuddin@student.unism.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol15No1.pp24-30>

ABSTRACT

The Academic Attendance System (SIKAD) is a crucial component in educational management at universities, aimed at facilitating the management of student attendance. This study aims to analyze student satisfaction with SIKAD, focusing on user interface, available features, and its impact on the learning process. Data were collected through a survey involving 200 students from various programs and semesters, using a questionnaire designed to evaluate students' perceptions of the system. The results indicate that 75% of respondents access SIKAD daily, with most spending 5-15 minutes each time. A majority of students (70%) find the user interface easy to use, although 30% of respondents indicated a need for improvements in navigation. The attendance and grade report features are the most frequently used, accessed by 85% and 70% of students, respectively. The impact of SIKAD on the learning process is also significant, with 80% of respondents feeling that the system helps them manage attendance and enhance academic responsibility. This research is expected to provide useful insights for SIKAD administrators in improving and developing the system in the future, as well as contribute to the literature on user satisfaction in higher education contexts. The findings also open opportunities for further studies on technology implementation in education and its effects on students' learning experiences.

Keyword: System, Attendance, Satisfaction, SIKAD.

ABSTRAK

Sistem Absensi Akademik (SIKAD) merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen pendidikan di perguruan tinggi, yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan kehadiran mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap SIKAD, dengan fokus pada antarmuka pengguna, fitur yang tersedia, serta dampaknya terhadap proses belajar. Melalui survei yang melibatkan 200 mahasiswa dari berbagai program studi dan semester, data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa tentang sistem ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% responden mengakses SIKAD setiap hari, dengan mayoritas menghabiskan waktu <5 menit setiap kali. Sebagian besar mahasiswa (70%) menilai antarmuka pengguna mudah digunakan, meskipun ada 30% responden yang mengindikasikan perlunya perbaikan desain antarmuka. Sementara itu fitur absensi adalah yang paling sering digunakan, yaitu 85% dari responden mahasiswa. Dampak SIKAD terhadap proses belajar juga terlihat signifikan, dengan 80% responden merasa sistem ini membantu mereka dalam mengelola kehadiran dan meningkatkan tanggung jawab akademik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengelola SIKAD dalam melakukan perbaikan dan pengembangan sistem ke depan, serta memberikan kontribusi pada literatur terkait kepuasan pengguna dalam konteks pendidikan tinggi. Hasil penelitian juga membuka peluang untuk studi lebih lanjut

mengenai implementasi teknologi dalam pendidikan dan dampaknya terhadap pengalaman belajar mahasiswa.

Kata Kunci: *Sistem, Absensi, Kepuasan, SIAKAD.*

PENDAHULUAN

Dalam era modern, perkembangan teknologi informasi bergerak dengan sangat pesat, menjadi pendorong utama inovasi di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Teknologi ini memungkinkan aktivitas seperti pembelajaran hingga pengelolaan administrasi di institusi pendidikan dilakukan dengan lebih efisien dan terorganisir. Salah satu implementasi teknologi dalam dunia pendidikan adalah Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan data akademik. Melalui SIAKAD, pengguna dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi, seperti data mahasiswa, jadwal perkuliahan, nilai, dan informasi akademik lainnya (Ariska & Rudi Sanjaya, 2024).

Kemajuan teknologi komputer, sebagai salah satu bentuk inovasi teknologi, juga berdampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga mengurangi kebutuhan akan pengelolaan dokumen secara manual, sekaligus menekankan pentingnya informasi dalam pengambilan keputusan. Kepuasan pengguna menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi sistem informasi, yang biasanya dinilai berdasarkan kualitas sistem, kualitas informasi yang disediakan, dan dukungan yang diberikan kepada pengguna (Fuad & Harisun, 2019).

SIAKAD memanfaatkan teknologi perangkat keras dan perangkat lunak untuk mengelola data akademik, sehingga kegiatan akademik dapat terorganisasi dengan baik dan menghasilkan informasi yang relevan bagi manajemen perguruan tinggi (Siregar & Situmeang, 2022). Sistem ini juga berperan sebagai perangkat lunak untuk mendukung administrasi dan menyajikan informasi terkait aktivitas akademik (Nuraeni et al., 2022).

Penerapan SIAKAD bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi akademik, sehingga informasi dapat

diakses dengan lebih cepat dan mudah. Di lingkungan perguruan tinggi, SIAKAD digunakan oleh berbagai pihak, termasuk mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Fitur-fitur yang ditawarkan meliputi akses informasi akademik, jadwal perkuliahan, serta kemampuan mencetak Kartu Hasil Studi (KHS) dan transkrip nilai. Sementara itu, dosen dapat menggunakan sistem ini untuk menginput nilai, dan staf administrasi bertanggung jawab atas pengelolaan jadwal dan informasi lainnya. Meskipun SIAKAD telah diterapkan secara luas, masih terdapat kendala yang memengaruhi tingkat kepuasan pengguna, terutama mahasiswa (Septiani et al., 2020).

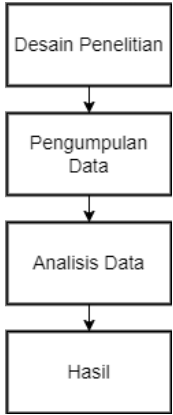
Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan telah memungkinkan pelaksanaan aktivitas akademik secara daring melalui sistem berbasis web. Sistem ini memungkinkan pengguna mengaksesnya kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet (Lutviana et al., 2023).

Teknologi informasi dan komunikasi juga terbukti lebih efisien dibandingkan metode manual dalam mendukung aktivitas operasional (Taufandri et al., 2022). Sistem informasi berfungsi sebagai kerangka kerja organisasi yang mengintegrasikan manusia, fasilitas, dan teknologi untuk mendukung komunikasi, memproses transaksi rutin, dan menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan (Hikmawati et al., 2023). Beberapa bentuk SIAKAD yang berkembang saat ini bahkan memungkinkan akses melalui internet maupun SMS, dengan fitur seperti pencarian materi, hasil perkuliahan, dan pendaftaran yang dilakukan secara daring. Manfaat yang ditawarkan meliputi pengelolaan data akademik, pelaksanaan perkuliahan, hingga peningkatan efisiensi operasional dosen dan staf administrasi (Nur Oktaviana et al., 2024). Sebagai institusi pendidikan formal, perguruan tinggi terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur, dan sistem terintegrasi untuk

meningkatkan daya saing (Santosa & Anggraini, 2021). Dalam era digital, adopsi sistem berbasis komputer menjadi kebutuhan yang mendukung pengelolaan kegiatan secara efisien (Elly, 2020).

Di Universitas Sari Mulia Banjarmasin, SIAKAD telah diadopsi dan dapat diakses oleh berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, dan staf administrasi akademik. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan dalam sistem informasi akademik (SIAKAD) ini. Oleh karena itu, dilakukan survei kepuasan mahasiswa terhadap sistem untuk mengevaluasi tingkat kepuasan mereka serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Metode Penelitian

Gambar 1. menampilkan alur penelitian yang dilakukan untuk menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap sistem akademik (SIAKAD). Penelitian ini bertujuan untuk memahami tingkat kepuasan mahasiswa serta mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi pengalaman pengguna terhadap sistem tersebut.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menentukan desain penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap SIAKAD serta untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang memengaruhi pengalaman pengguna.

Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui survei kepuasan menggunakan kuesioner online yang dirancang menggunakan Google Form kepada mahasiswa

Universitas Sari Mulia. Total responden dalam penelitian ini mencapai 53 orang. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan penggunaan SIAKAD, seperti kemudahan akses, kecepatan sistem, kelengkapan fitur, dan lain sebagainya.

Setelah data berhasil dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Proses analisis dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak AI Studio untuk menghasilkan visualisasi data. Visualisasi ini memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai hasil survei, sehingga memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, tren, serta area yang memerlukan peningkatan dalam implementasi SIAKAD.

Tahap akhir dari penelitian ini adalah menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Selain itu, rekomendasi perbaikan juga disampaikan guna meningkatkan kualitas dan kinerja sistem yang diteliti. Kesimpulan ini mencakup tingkat kepuasan mahasiswa terhadap SIAKAD serta saran-saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem akademik di masa mendatang.

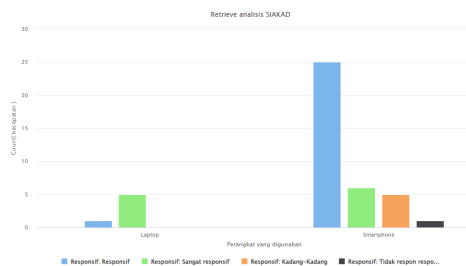
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambar 2. Data Responden Kepuasan SIAKAD

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner berbentuk Google Form kepada mahasiswa aktif minimal semester 1 di universitas Sari Mulia. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan informasi yang dapat mengukur pengalaman dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek SIAKAD. Total responden mencapai 43 orang. Dalam kuesioner, terdapat 10 variabel utama yang diperoleh dari respons pelanggan, yaitu, perangkat yang digunakan, waktu akses,

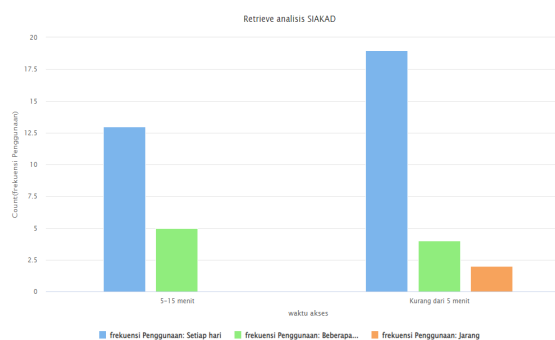
frekuensi penggunaan, kecepatan, kemudahan mendapatkan informasi, manfaat siakad, desain, masalah teknis, kualitas informasi, dan saran.



Gambar 3. Chart Perangkat yang digunakan Terhadap Responsif SIAKAD

Grafik ini menunjukkan analisis kecepatan respons SIAKAD berdasarkan perangkat yang digunakan, yaitu laptop dan smartphone. Pada perangkat laptop, kategori "Sangat Responsif" memiliki jumlah pengguna yang lebih tinggi dibandingkan kategori lainnya, sedangkan kategori "Responsif" hanya sedikit digunakan. Sebaliknya, pada perangkat smartphone, kategori "Responsif" mendominasi dengan jumlah yang jauh lebih banyak dibandingkan kategori lain. Kategori "Kadang-Kadang" dan "Tidak Responsif" juga lebih sering terjadi pada smartphone dibandingkan laptop.

Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman pengguna terhadap respons SIAKAD cenderung lebih baik pada smartphone, meskipun beberapa pengguna masih mengalami respons yang kurang optimal.



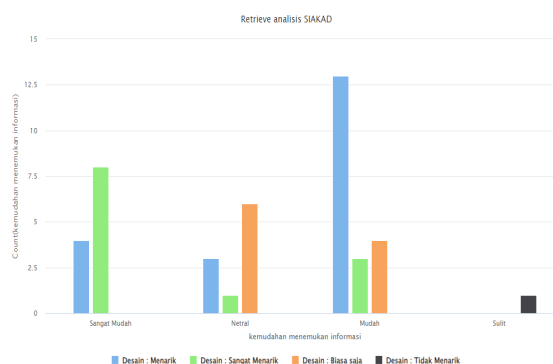
Gambar 4. Frekuensi Penggunaan dan Waktu Akses

Grafik ini menggambarkan analisis frekuensi penggunaan SIAKAD berdasarkan durasi waktu akses pengguna. Pada durasi waktu akses 5–15 menit, frekuensi penggunaan Setiap

Hari adalah yang tertinggi dibandingkan kategori lainnya, sementara kategori Beberapa Kali memiliki jumlah pengguna yang lebih sedikit, dan kategori Jarang tidak terlihat signifikan.

Pada durasi waktu akses kurang dari 5 menit, frekuensi penggunaan Setiap Hari juga mendominasi, tetapi jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan durasi 5–15 menit. Kategori Beberapa Kali dan Jarang tetap ada, namun dengan jumlah yang jauh lebih kecil.

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengguna SIAKAD mengakses sistem secara harian, baik dalam durasi pendek maupun sedang, dengan preferensi akses yang cenderung lebih singkat.

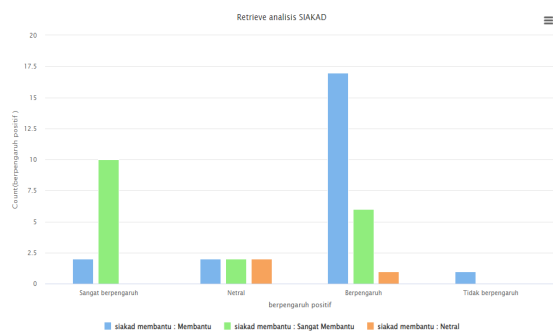


Gambar 5. Kemudahan Penggunaan

Grafik ini menunjukkan analisis kemudahan menemukan informasi pada SIAKAD berdasarkan kategori desain. Pada kategori Sangat Mudah, sebagian besar responden menilai desain Sangat Menarik sebagai yang paling dominan, diikuti oleh desain Menarik. Untuk kategori Mudah, mayoritas responden menilai desain Menarik lebih sering dibandingkan desain lainnya.

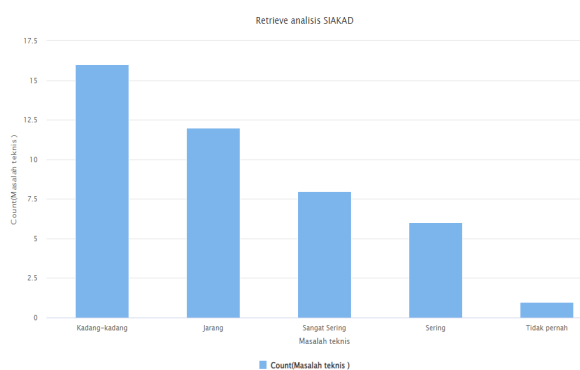
Kategori Netral memiliki lebih banyak responden yang menilai desain sebagai Biasa Saja. Sementara itu, kategori Sulit hanya memiliki sedikit responden yang menilai desain sebagai Tidak Menarik.

Secara keseluruhan, mayoritas pengguna merasa kemudahan dalam menemukan informasi terkait erat dengan desain yang menarik atau sangat menarik, sedangkan desain yang biasa saja atau tidak menarik cenderung diasosiasikan dengan pengalaman yang netral atau sulit.



Gambar 6. Manfaat SIAKAD

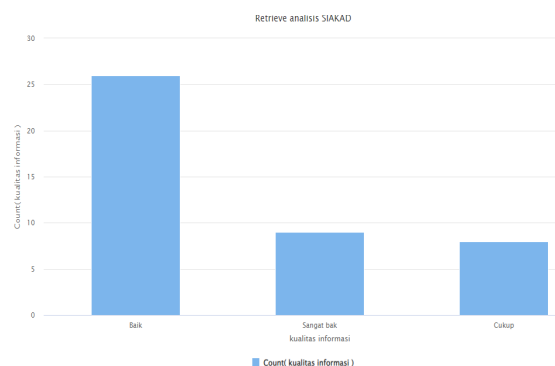
Grafik tersebut menggambarkan analisis pengaruh positif sistem SIAKAD berdasarkan empat kategori: "Sangat Berpengaruh," "Netral," "Berpengaruh," dan "Tidak Berpengaruh." Pada kategori "Sangat Berpengaruh," mayoritas responden menyatakan bahwa SIAKAD "Sangat Membantu," yang ditunjukkan oleh jumlah data tertinggi berwarna hijau. Kategori "Berpengaruh" didominasi oleh responden yang merasa SIAKAD "Membantu," dengan warna biru mendominasi grafik. Sementara itu, kategori "Netral" menunjukkan distribusi yang lebih merata di antara ketiga kelompok ("Membantu," "Sangat Membantu," dan "Netral") meskipun jumlahnya relatif kecil. Pada kategori "Tidak Berpengaruh," kontribusi responden sangat rendah di semua kelompok, dengan sedikit data pada kategori "Membantu" (biru). Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa SIAKAD memberikan pengaruh positif, terutama dengan tingkat bantuan yang signifikan.



Gambar 7. Masalah Teknis

Grafik tersebut menunjukkan frekuensi masalah teknis yang dialami pengguna pada sistem SIAKAD, dengan lima kategori: "Kadang-kadang," "Jarang," "Sangat Sering," "Sering," dan

"Tidak Pernah." Kategori "Kadang-kadang" memiliki jumlah tertinggi dengan sekitar 17 responden, menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna mengalami masalah teknis secara sesekali. Kategori "Jarang" berada di posisi kedua dengan jumlah sekitar 13 responden, diikuti oleh kategori "Sangat Sering" dan "Sering," yang masing-masing memiliki jumlah responden lebih rendah namun tetap signifikan. Sementara itu, kategori "Tidak Pernah" memiliki jumlah responden paling sedikit, menunjukkan bahwa sangat sedikit pengguna yang tidak pernah menghadapi masalah teknis. Secara keseluruhan, menyatakan bahwa masalah teknis pada SIAKAD masih cukup sering terjadi, meskipun intensitasnya bervariasi di antara pengguna.



Gambar 8. Kualitas Informasi

Grafik ini menunjukkan hasil analisis kualitas informasi pada sistem informasi akademik (SIAKAD).

Kategori "Baik" memiliki jumlah responden tertinggi, yaitu sekitar 25 orang, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna menilai kualitas informasi pada SIAKAD cukup memadai. Di sisi lain, kategori "Sangat Baik" dan "Cukup" memiliki jumlah yang relatif lebih sedikit, masing-masing dengan nilai sekitar setengah dari kategori "Baik." Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian pengguna masih menilai informasi dalam sistem tersebut bisa ditingkatkan, meskipun sudah berada dalam kategori yang cukup positif secara umum.

Secara keseluruhan, mencerminkan pandangan positif terhadap kualitas informasi pada SIAKAD, dengan peluang untuk meningkatkan pengalaman pengguna agar lebih banyak yang masuk ke kategori "Sangat Baik."



Gambar 9. Saran Untuk SIAKAD

Gambar 9. adalah sebuah word cloud yang memvisualisasikan tanggapan pengguna terkait sistem informasi akademik (SIAKAD). Kata yang paling dominan dalam visualisasi ini adalah "Tidak ada," yang ditampilkan dengan ukuran paling besar. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memiliki kritik atau masukan yang signifikan mengenai sistem, menandakan kepuasan yang cukup tinggi.

Selain itu, beberapa kata atau frasa lain yang muncul, seperti "lebih responsif," "buat fitur baru yang menarik," dan "perbaiki sistem absensi yang kadang error," mencerminkan saran-saran untuk meningkatkan responsivitas sistem, menambahkan fitur baru, dan memperbaiki bug yang ada. Ada juga permintaan untuk peningkatan desain dengan frasa seperti "desain lebih menarik" dan "buatkan aplikasi."

Secara keseluruhan, word cloud ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar responden tidak memiliki keluhan utama, namun ada beberapa masukan spesifik yang dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas layanan SIAKAD di masa mendatang.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap SIAKAD Universitas Sari Mulia yang diukur melalui beberapa aspek, seperti perangkat yang digunakan, waktu akses, kemudahan penggunaan, manfaat, kualitas informasi, dan saran pengguna. Mayoritas responden mengakses SIAKAD melalui smartphone dengan pengalaman yang cukup baik meskipun laptop cenderung lebih optimal dari segi responsivitas. Pengguna

umumnya mengakses sistem secara harian dalam durasi yang singkat, menunjukkan bahwa SIAKAD digunakan untuk kebutuhan yang cepat dan efisien. Desain yang menarik terbukti memberikan kemudahan dalam menemukan informasi, sedangkan desain biasa saja atau tidak menarik diasosiasikan dengan pengalaman yang kurang optimal. Sebagian besar pengguna merasakan manfaat positif dari SIAKAD, meskipun masalah teknis masih cukup sering terjadi dengan kategori "Kadang-kadang" mendominasi. Dalam hal kualitas informasi, mayoritas responden memberikan penilaian "Baik," meskipun masih ada ruang untuk meningkatkan ke kategori "Sangat Baik." Selain itu, saran dari pengguna, seperti meningkatkan responsivitas, menambahkan fitur baru, memperbaiki bug, dan meningkatkan desain, menjadi masukan yang berharga.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan untuk meningkatkan optimasi SIAKAD pada perangkat smartphone, mengurangi frekuensi masalah teknis melalui perbaikan infrastruktur, dan memperbarui desain agar lebih menarik dan intuitif. Penambahan fitur baru yang relevan, seperti notifikasi otomatis, dapat meningkatkan kegunaan sistem. Selain itu, menjaga kualitas informasi yang akurat dan lengkap akan membantu meningkatkan kepuasan pengguna. Evaluasi berkala melalui pengumpulan feedback juga penting untuk memastikan bahwa sistem terus memenuhi kebutuhan mahasiswa. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan SIAKAD dapat lebih optimal mendukung aktivitas akademik dan meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Penelitian ini telah menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Sistem Absensi Akademik (SIAKAD) dengan fokus pada kemudahan penggunaan, fitur yang tersedia, serta dampaknya terhadap proses belajar. Berdasarkan survei yang melibatkan 43 responden, hasil menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan penggunaan SIAKAD, dengan 100% responden mengakses sistem ini secara rutin disetiap hari perkuliahan.

Aspek kemudahan penggunaan dan antarmuka yang intuitif diakui sebagai faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna.

Meskipun sebagian besar responden menilai antarmuka SIAKAD mudah digunakan, terdapat 18% yang mengatakan sering mengalami masalah teknis dalam penggunaan SIAKAD. Oleh karena itu, ini menjadi bahan evaluasi untuk pihak terkait untuk lebih memperhatikan sistem demi kenyamanan mahasiswa. Apalagi untuk fitur seperti absensi, karena fitur ini menduduki peringkat tertinggi dalam penggunaan mahasiswa. Yang menunjukkan berarti sistem ini sangat penting bagi mahasiswa sebagai penunjang pembelajaran akademik maupun non akademik.

Dampak SIAKAD terhadap tanggung jawab akademik mahasiswa juga terlihat signifikan, di mana 58% responden merasa bahwa sistem ini membantu mereka dalam mengelola kehadiran dan meningkatkan disiplin dalam studi. Saran perbaikan yang diterima, seperti peningkatan kecepatan sistem dan penambahan fitur notifikasi, memberikan masukan berharga bagi pengelola SIAKAD untuk melakukan pengembangan lebih lanjut.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berguna tentang kepuasan mahasiswa terhadap SIAKAD dan menggarisbawahi pentingnya peningkatan sistem informasi akademik untuk mendukung proses belajar yang lebih efektif. Hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengelola SIAKAD tetapi juga dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang teknologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariska, A. S., & Rudi Sanjaya, M. (2024). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Berbasis Website Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Indonesian Journal of Computer Science*, 12(6). <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i6.3583>

Elly, F. U. (2020). *Rancang Bangun Sistem Akademik (SIAKAD) Berbasis Web Pada Pesantren Tahfidz Adh Dhuhaa Bulak Santri*. 2, 64–71.

Fuad, A., & Harisun, E. (2019). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akademik (Simak) Di

Program Studi Informatika. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 2(1), 1–5.

Hikmawati, F. (2023). Manfaat Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dalam Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 9(1), 45–51.

Lutviana, L., Arfianto, I., Rohman, T. F., Sumantri, R. B. B., & Suryani, R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Akademik Sekolah Dasar Dengan Metode Waterfall Berbasis Website. *Buletin Sistem Informasi Dan Teknologi Islam*, 4(1), 1–8.

Nur Oktaviana, S., Apriliani, V., Nova Novita, W., Mulyeni, S., & Herlina, H. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kampus. *Jurnal Soshum Insentif*, 7(1), 53–62. <https://doi.org/10.36787/jsi.v7i1.1416>

Nuraeni, F., Setiawan, R., Nurhakim, W., & Mubarak, M. S. (2022). Sistem Informasi Akademik Berbasis Mobile Apps Sebagai Media Informasi Akademik Online. *Jurnal Algoritma*, 18(2), 358–366.

Santosa, R. B., & Anggraini, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dengan Integrated Online Registration System pada Unit Laboratorium dan Praktikum Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 9(2), 157. <https://doi.org/10.33394/j-lkf.v9i2.4445>

Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>

Siregar, B., & Situmeang, M. (2022). Pemanfaatan SIAKAD dalam Menunjang Pelaksanaan Pendidikan serta Manfaatnya bagi Institusi dan Mahasiswa. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 210–216. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.485>

Taufandri, M. J. P., Putri, D. Y., Putra, D. Yuliadi, & Rahmadani, C. W. S. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online di FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 3(6), 1623–1633.